

MATERI AANWIJZING PENGADAAN PEKERJAAN TANAH (STA 28+600 – 30+257)

**PROYEK PEMBANGUNAN JALAN
TOL CIAWI – SUKABUMI SEKSI 3A**

**PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DEPARTEMEN INFRASTRUKTUR II**



1. Data Umum
2. Lokasi Pekerjaan, Quarry, & Disposal
3. Volume Pek. Tanah
4. Schedule Pekerjaan
5. Spesifikasi Teknis Pek. Tanah
6. Metode Kerja Pek. Tanah
7. Timeline Pengadaan
8. Dokumen Penawaran

Outline



1. Data Umum

Nama Pengadaan	PEKERJAAN TANAH STA 28+600 – 30+257
Nama Proyek	Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3A
Lokasi Proyek	Kab. Sukabumi, Prov. Jawa Barat
Pemilik Proyek	PT. Trans Jabar Tol
Konsultan Perencana	-
Konsultan Supervisi	PT Jaya CM
Lingkup Pekerjaan	Mobilisasi, Pekerjaan Common Borrow Material, Gali Buang
Waktu Pelaksanaan Proyek	12 Februari 2026 – 30 April 2026
Sifat Kontrak	Unit Price (Fix Selama Masa Kontrak)
Term Progress	Progress Payment
Term Pembayaran	Sentralisasi Reguler 180 Hari
Retensi	5,00% , 180 Hari sejak BAST 1
Evaluasi Pemenang	Multi Winner

2. Quarry Common Borrow Material

No	Quarry	Material	Status Approval	Izin Tambang	Lokasi	Jarak Ke Proyek
1	Duta Limas (Anugerah Mitra Langgeng)	CBM	Approved	Proses Pembuatan IPP	Sekarwangi, Cibadak, Sukabumi	7 km
2	Duta Limas (Tri Patra Sejahtera)	CBM	Approved	Proses Pembuatan IPP	Sekarwangi, Cibadak, Sukabumi	7 km
3	Renzo (PT. Hexa Samudra Mandiri)	CBM	Approved	Proses Pembuatan IPP	Sekarwangi, Cibadak, Sukabumi	7 km
4	Gunung Guruh (CV. Al-Fharizky)	CBM	Approved	Proses Pembuatan IPP	Desa Cisaat, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi	15 km
5	KIC (Bogorindo Cemerlang)	CBM	Approved	Sudah Lengkap	Cikembang, Desa Cimanggu, Sukabumi	20 km
6	Gunung Bumi Perkasa	CBM	Approved	Proses Pembuatan IPP	Desa Neglasari, Kec. Nyalindung	22 km



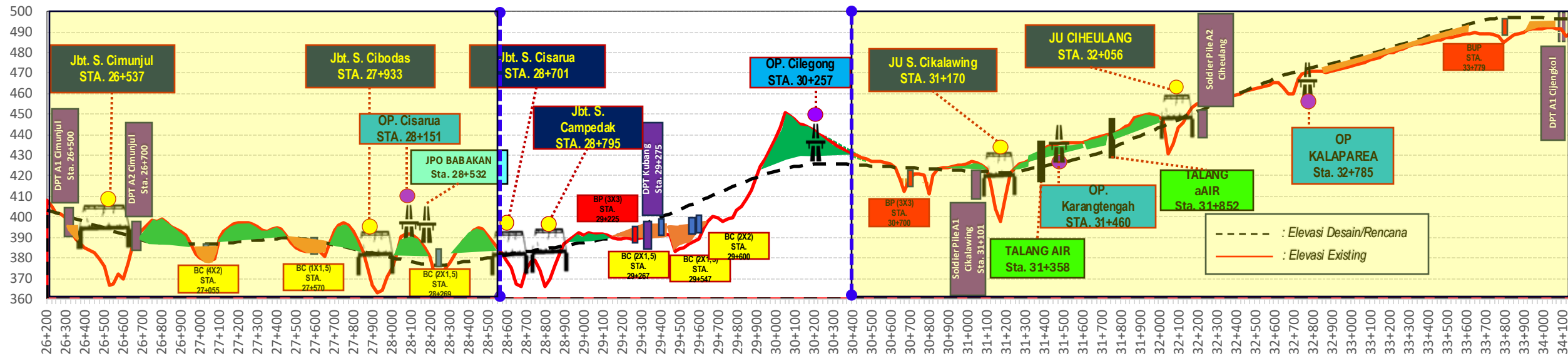
Kondisi Jalan Akses

- ☐ Jalan Raya Alternatif
- ☐ Kondisi Jalan : Aspal & Rigid
- ☐ Lebar Jalan : 6 meter
- ☐ Lumayan padat penduduk



2. Lokasi Proyek (Sta 28+600 – 30+257)

PEKERJAAN AT GRADE STA 28+600 – 30+257



Lokasi pekerjaan tanah
Sta 28+600 – 30+257

2. Lokasi Proyek (Sta 28+600 – 30+257)



Lokasi Pekerjaan

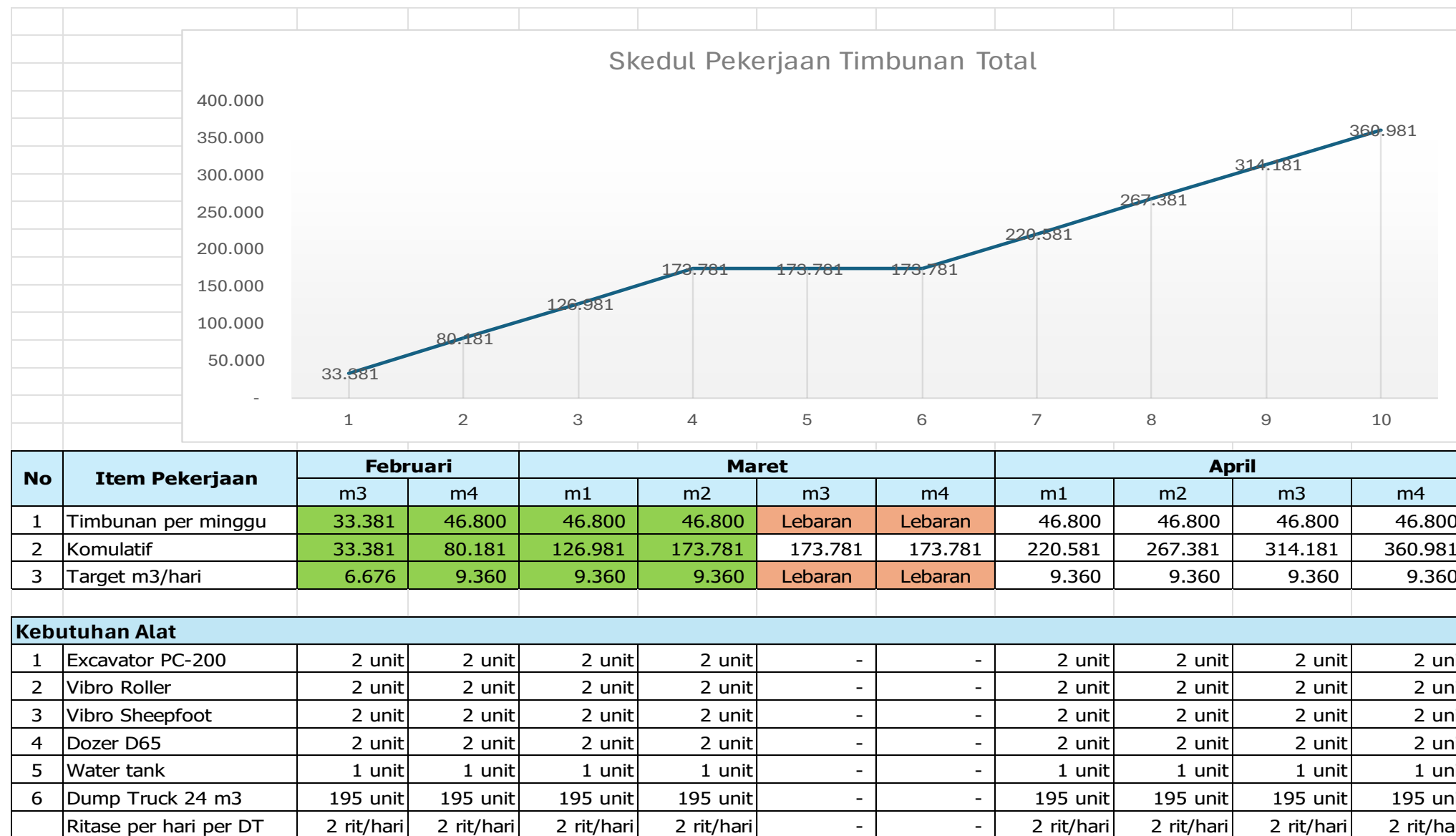


Lokasi Disposasi Sta 29+800

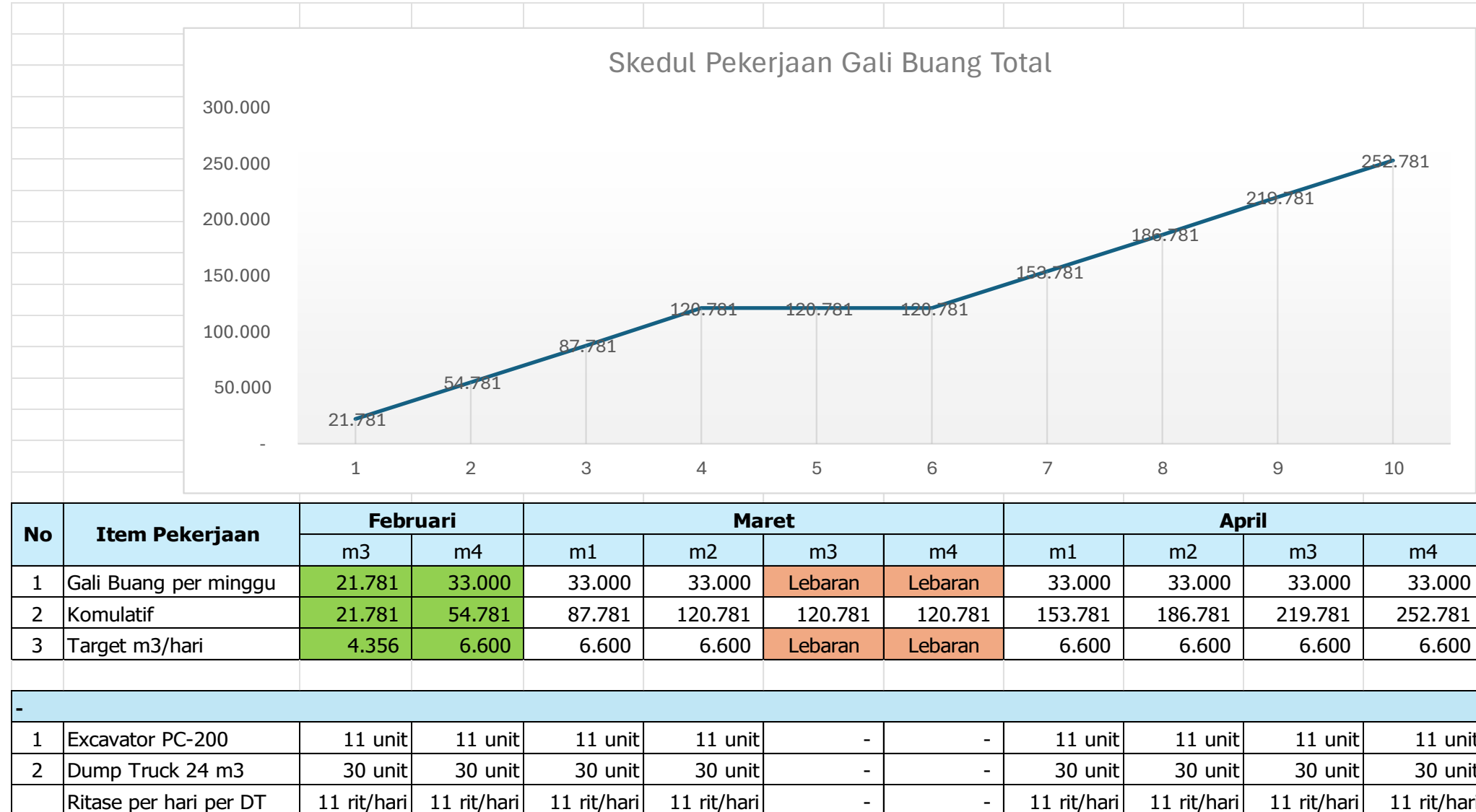
Volume Lapangan			
No	Item Pekerjaan	Satuan	Volume
1	Galian Dibuang	m3	252.781
2	Common Borrow Material	m3	360.981
Volume Tender			
No	Item Pekerjaan	Satuan	Volume
1	Galian Dibuang	m3	32.550
2	Common Borrow Material	m3	150.845



4. Schedule Pekerjaan Timbunan



4. Schedule Pekerjaan Galian Dibuang



COMMON BORROW MATERIAL

S4.05 (3) Material

Borrow material harus dipilih sesuai dengan ketentuan dan persyaratan pada pekerjaan urugan atau timbunan tertentu yang akan digunakan. Material ini harus bebas dari bahan-bahan organik dalam jumlah yang merusak, seperti daun, rumput, akar dan kotoran.

Setiap material diklasifikasikan oleh *Unified* atau *Casagrande Soil Classification* seperti OL, OH atau Pt tidak akan digunakan

Common Borrow Material yang dipilih sebaiknya tidak termasuk tanah yang berplastisitas tinggi, yang diklasifikasikan sebagai A-7-6 menurut SNI 03-6797-2002 (AASHTO M145-91(2004)) atau sebagai CH menurut "*Unified* atau *Casagrande Soil Classification System*". Bila penggunaan tanah yang berplastisitas tinggi tidak dapat dihindarkan, bahan tersebut harus digunakan hanya pada bagian dasar dari timbunan atau pada penimbunan kembali yang tidak memerlukan daya dukung atau kekuatan geser yang tinggi. Tanah plastis seperti itu sama sekali tidak boleh digunakan pada 30 cm lapisan langsung di bawah bagian dasar perkerasan atau bahu jalan atau tanah dasar bahu jalan. Sebagai tambahan, timbunan untuk lapisan ini bila diuji dengan SNI 03-1744-1989 (AASHTO T193-99(2003)), harus memiliki nilai CBR tidak kurang dari karakteristik daya dukung tanah dasar yang diambil untuk rancangan dan ditunjukkan dalam gambar atau tidak kurang dari 6% jika tidak disebutkan lain (CBR setelah perendaman 4 hari bila dipadatkan 100% kepadatan kering maksimum (MDD) seperti yang ditentukan oleh SNI 1742:2008 atau AASHTO T99-15(2015)). Tanah sangat *expansive* yang memiliki nilai aktif lebih besar dari 1,25, atau derajat pengembangan yang diklasifikasikan oleh SNI 03-6795-2002 (AASHTO T258-81(2004)) sebagai "*very high*" atau "*extra high*", harus tidak digunakan sebagai bahan timbunan. Nilai aktif adalah perbandingan antara Indeks Plastisitas / PI - (SNI 1966:2008 (AASHTO T90-00 (2004)) dan persentase kadar lempung (SNI 1967:2008 (AASHTO T89-02)).

Selected Borrow Material yang digunakan di lokasi atau di mana material ini disebutkan atau seperti yang disetujui secara tertulis oleh Konsultan Pengawas, material ini harus terdiri dari bahan tanah atau batu, jika diuji sesuai dengan SNI 03-1744-1989 (AASHTO T193-99(2003)), memiliki CBR paling sedikit 15% (lima belas persen) setelah 4 hari perendaman bila dipadatkan sampai 100% kepadatan kering maksimum sesuai dengan SNI 1742:2008 atau AASHTO T99-15(2015)).

S4.05 (4) Penggunaan *Borrow Pits*

Borrow material harus berasal dari sumber di luar Proyek yang telah disetujui. Ijin membuka *borrow pits* termasuk keterangan mengenai kesesuaiannya terhadap spesifikasi harus diperoleh secara tertulis dari Konsultan Pengawas. Meskipun demikian, material dari hasil galian menurut Divisi 4 dan 5 Spesifikasi ini, setelah

SU4 - 11

*Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol
Divisi 4 – Pekerjaan Tanah*

dikurangi dengan material yang oleh Konsultan Pengawas dinyatakan tidak memenuhi syarat, harus sepenuhnya dipergunakan untuk timbunan. Kelebihan *borrow material* yang berasal dari *borrow pits* tidak akan diukur untuk pembayaran berdasarkan Spesifikasi ini.

Perubahan jarak *borrow pits* dari tempat kerja tidak menjadi dasar untuk mendapatkan pembayaran tambahan ataupun perubahan Harga Kontrak

Bila material yang memenuhi syarat untuk timbunan terdapat di dekat daerah timbunan tersebut, Konsultan Pengawas dapat memerintahkan penggalian saluran drainase lebih lebar dan lebih dalam dari yang normal, dan galian tersebut diukur dan dicantumkan pada penampang melintang sebagai Galian Biasa.

GALIAN DIBUANG

S4.07 (2) Material Buangan (*Waste*)

Material yang tergolong material buangan (*waste*) adalah sebagai berikut :

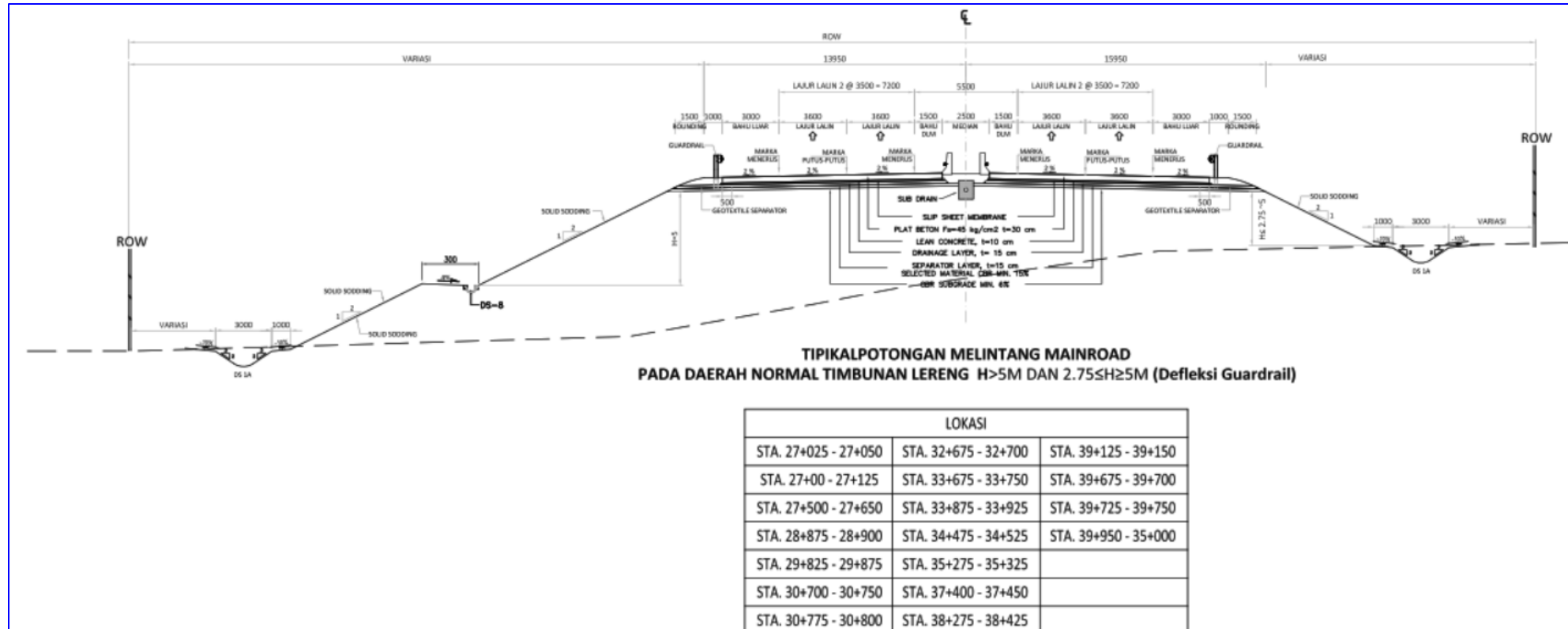
- (a) Material hasil galian dari pelaksanaan jalan yang dinyatakan secara tertulis oleh Konsultan Pengawas, tidak memenuhi syarat digunakan sebagai timbunan atau pekerjaan lainnya.

Umumnya, lempung dan lanau dengan organik berkadar tinggi, gambut, tanah yang banyak mengandung akar, rumput dan bahan tumbuan lainnya, limbah rumah tangga atau industri, adalah tidak sesuai. Bahan yang lunak atau tidak sesuai karena terlalu basah atau kering tidak harus diklasifikasikan sebagai bahan yang tidak sesuai kecuali diperintahkan lain oleh Konsultan Pengawas.

- (b) Material hasil galian dalam ruang milik jalan yang berlebih setelah dipakai untuk timbunan, tetapi kelebihan material ini bukan diakibatkan karena penggunaan material dari *borrow pit* yang dibuat oleh Kontraktor untuk kemudahannya, sesuai dengan ketentuan Pasal S4.04 Spesifikasi ini.

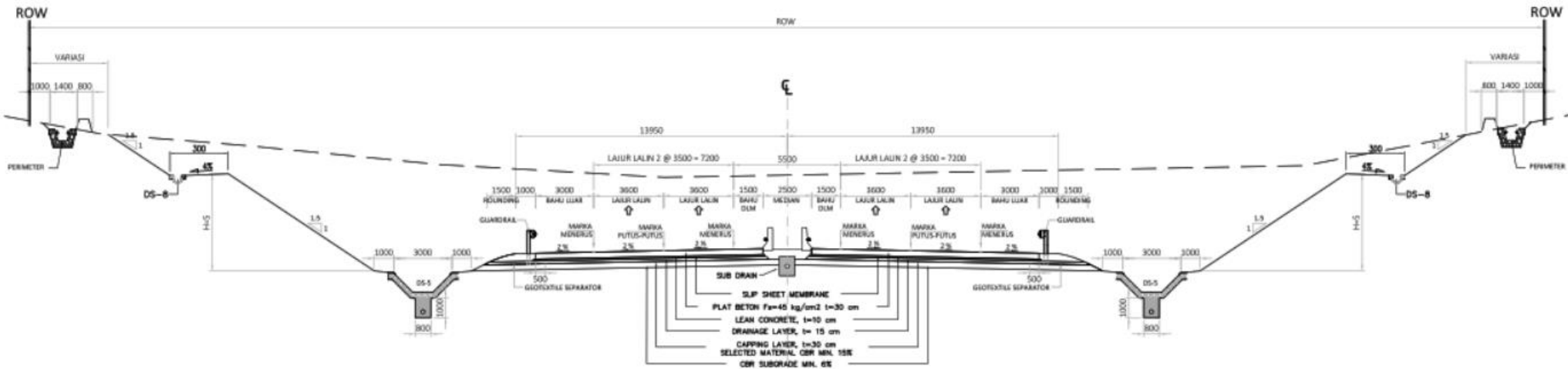
Material yang tergolong material buangan ini tidak boleh dibuang sebelum ada persetujuan atau perintah tertulis dari Konsultan Pengawas setelah memperoleh petunjuk dari Pengguna Jasa. Apabila tidak untuk dibuang, maka Pengguna Jasa harus menyediakan lokasi penyimpanan.

GAMBAR KERJA



**TIPIKAL POTONGAN MELINTANG
AREA TIMBUNAN**

GAMBAR KERJA



TIPIKAL POTONGAN MELINTANG JALAN UTAMA
PADA DAERAH NORMAL GALIAN $H > 5M$ (DEFLEKSI GUARDRAIL)

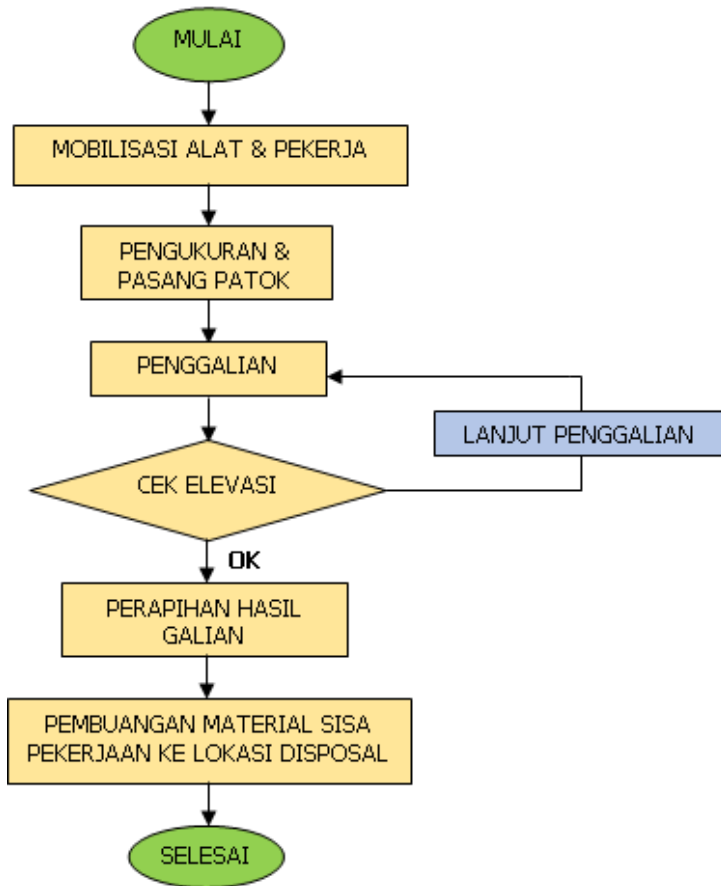
TIPIKAL POTONGAN MELINTANG AREA GALIAN

LOKASI		
STA. 26+200 - 26+300	STA. 28+925 - 29+075	STA. 37+625 - 37+650
STA. 26+675 - 26+700	STA. 29+925 - 30+500	STA. 39+350 - 39+550
STA. 26+775 - 26+950	STA. 30+575 - 30+625	STA. 40+575 - 40+650
STA. 27+125 - 27+500	STA. 30+850 - 31+100	
STA. 27+725 - 27+900	STA. 31+250 - 32+050	
STA. 28+025 - 28+225	STA. 32+200 - 32+525	
STA. 28+350 - 28+600	STA. 37+550 - 37+600	

CATATAN:
-Plat Beton $F_s=45 \text{ kg/cm}^2$ = Perkerasan Beton Semen
-Tipikal penangan tanah lengkap terdapat pada buku GEOTEKNIK
(Gambar RTA Ciawi Sukabumi Seksi 3)

A. FLOWCHART PEK. GALIAN DIBUANG

FLOW CHART PEKERJAAN GALIAN (WASTE)



ILUSTRASI PEKERJAAN GALIAN

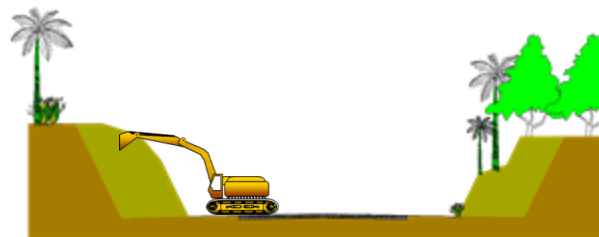
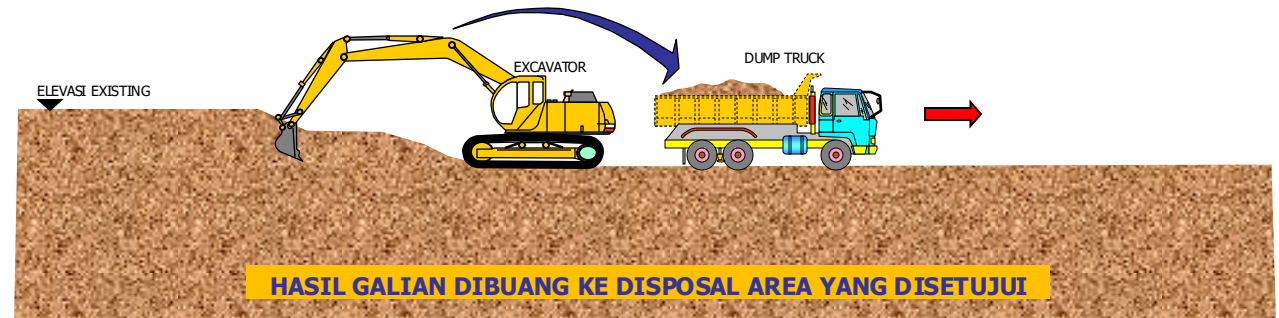


Fig. Excavating Using Excavators

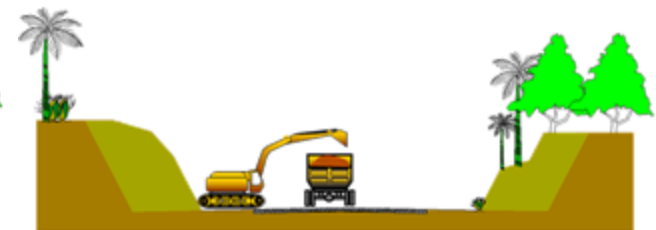
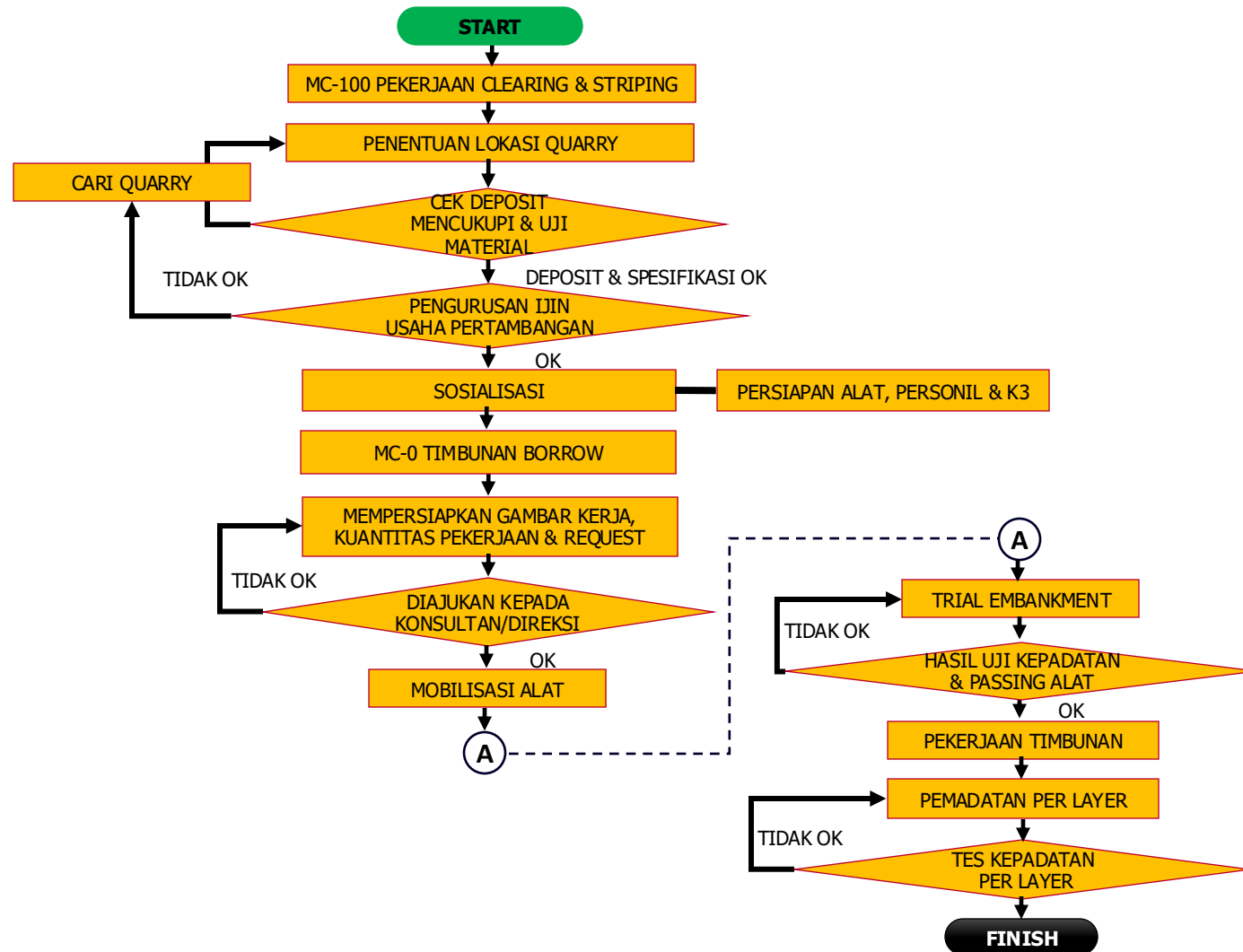


Fig. Transportation of excavated material

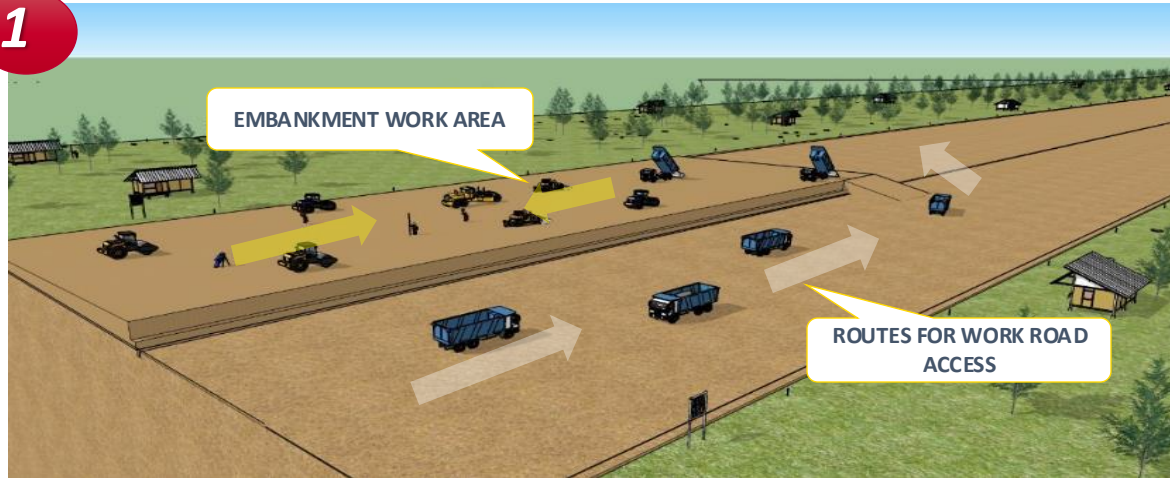
FLOW CHART PEKERJAAN TIMBUNAN (BORROW MATERIAL)



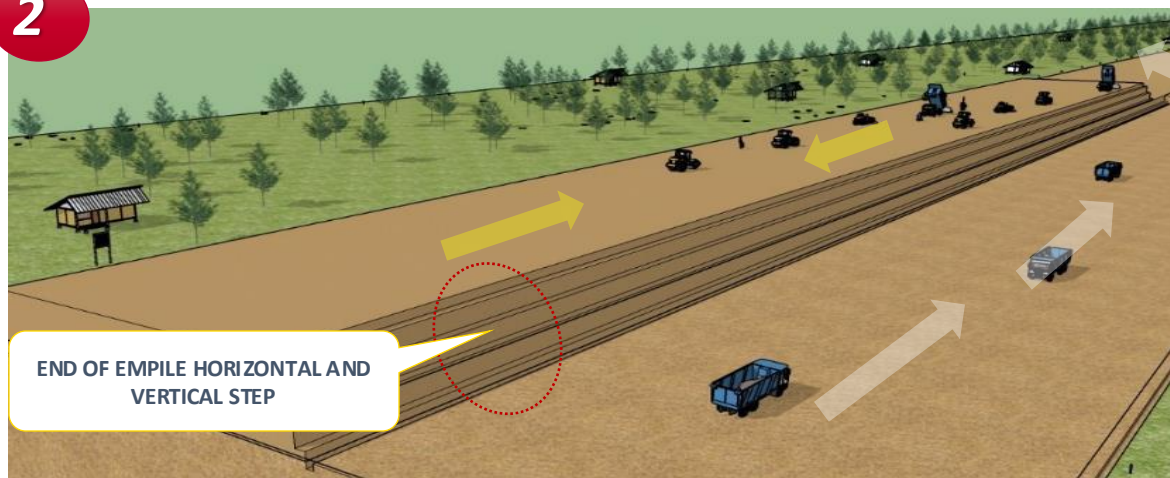
A. FLOWCHART PEK. COMMON BORROW

ILUSTRASI PEKERJAAN TIMBUNAN

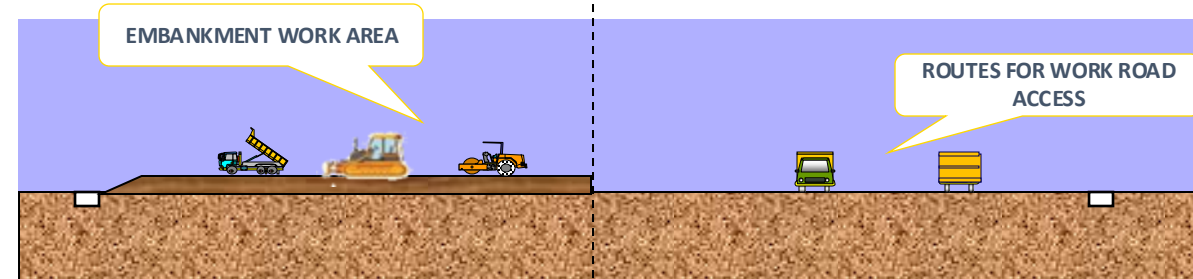
1



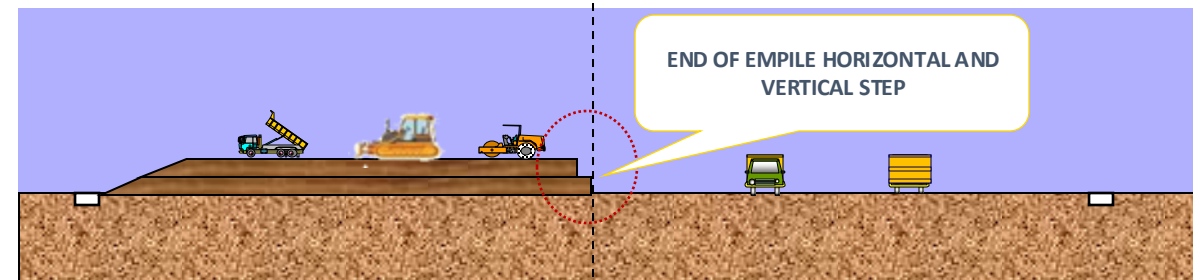
2



DETAIL WORK SEQUENCE



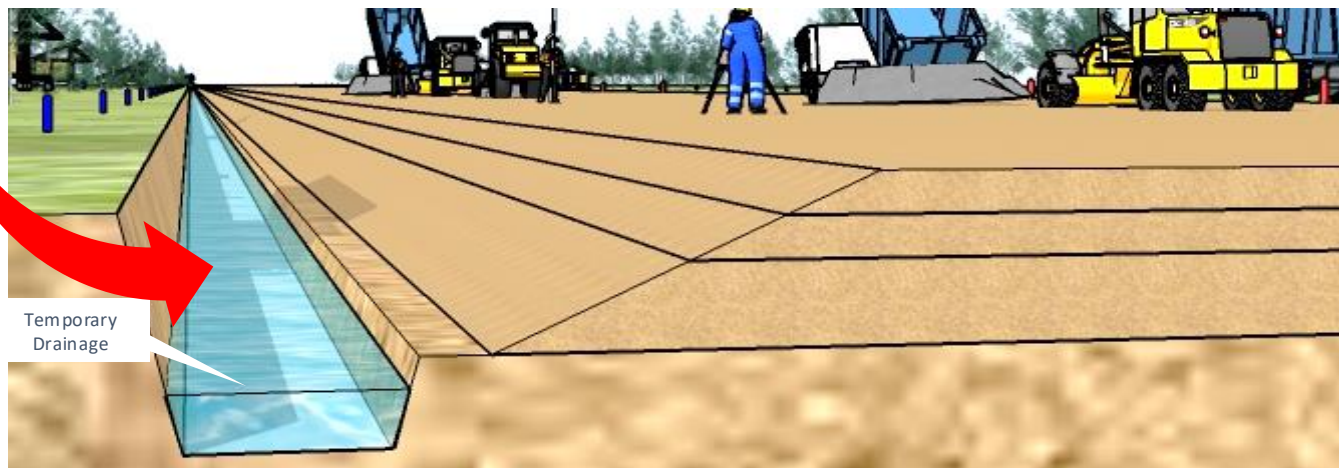
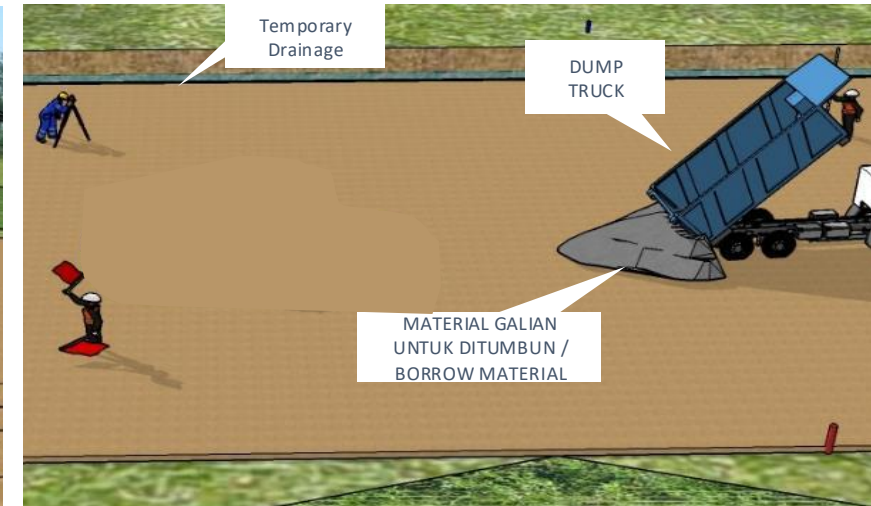
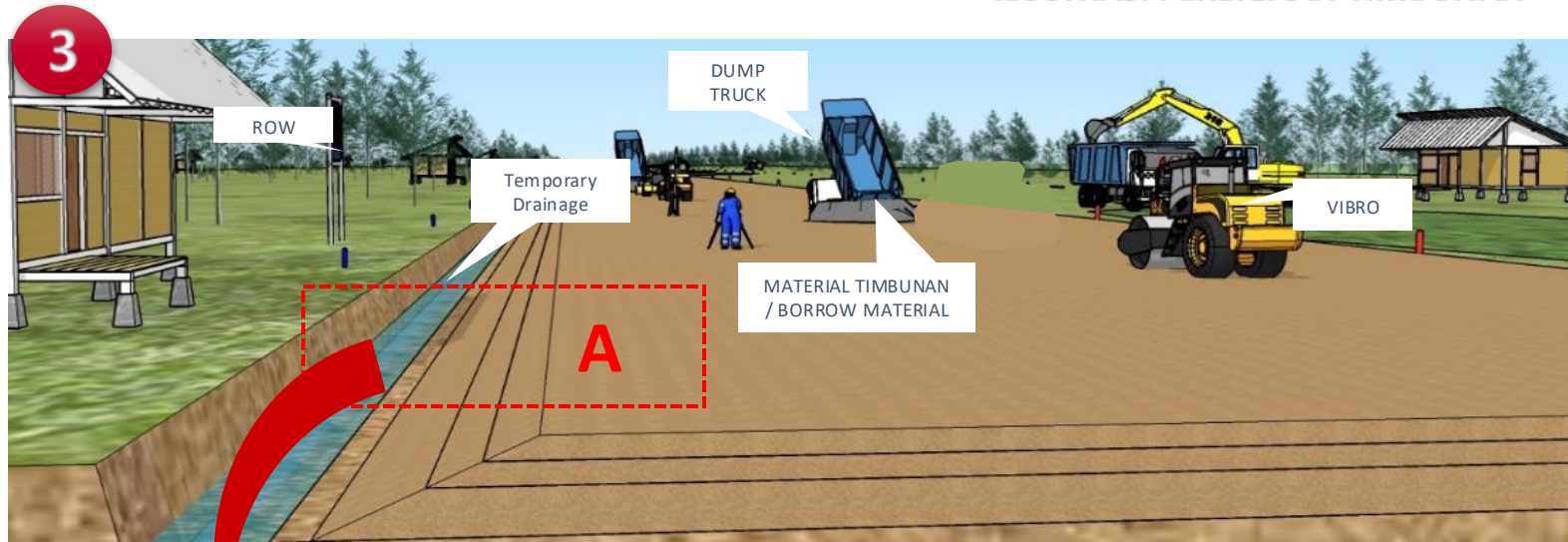
Pekerjaan timbunan dilakukan lapis demi lapis dengan ketebalan kurang lebih 20 cm atau sesuai spesifikasi, kemudian dipadatkan dengan menggunakan vibro roller dan sheep foot, pekerjaan timbunan sisi kiri diambil, dan sisi kanan digunakan untuk akses peralatan dan kendaraan



Trap horizontal dan vertikal dibuat pada ujung tanggul untuk memudahkan pemadatan pada saat pengerjaan jalur sebelah kanan.

A. FLOWCHART PEK. Tanah

ILUSTRASI PEKERJAAN TIMBUNAN



DETAIL WORK SEQUENCE



A. FLOWCHART PEK. Tanah

EMBANKMENT WORK AREA

ROUTES FOR WORK ROAD ACCESS

ILUSTRASI PEKERJAAN TIMBUNAN

Pekerjaan penimbunan tanah dilakukan selapis demi selapis dengan ketebalan 20 cm atau lebih sesuai spesifikasi, kemudian dipadatkan dengan menggunakan vibro roller, pekerjaan timbunan sisi kiri diambil, dan sisi kanan digunakan sebagai akses jalan untuk alat dan kendaraan. Setelah pemadatan selesai, dilanjutkan dengan pekerjaan pemangkasan menggunakan ekskavator

TRIMMING / SLOPING WORK ON THE SLOPING SIDE ON THE LEFT AND RIGHT TO MAKE IT LOOK NEAT AND STURDY USING AN EXCAVATOR

END OF EMPILE HORIZONTAL AND VERTICAL STEP

ROUTES FOR WORK ROAD ACCESS

4

EMBANKMENT WORK AREA

END OF EMPILE HORIZONTAL AND VERTICAL STEP

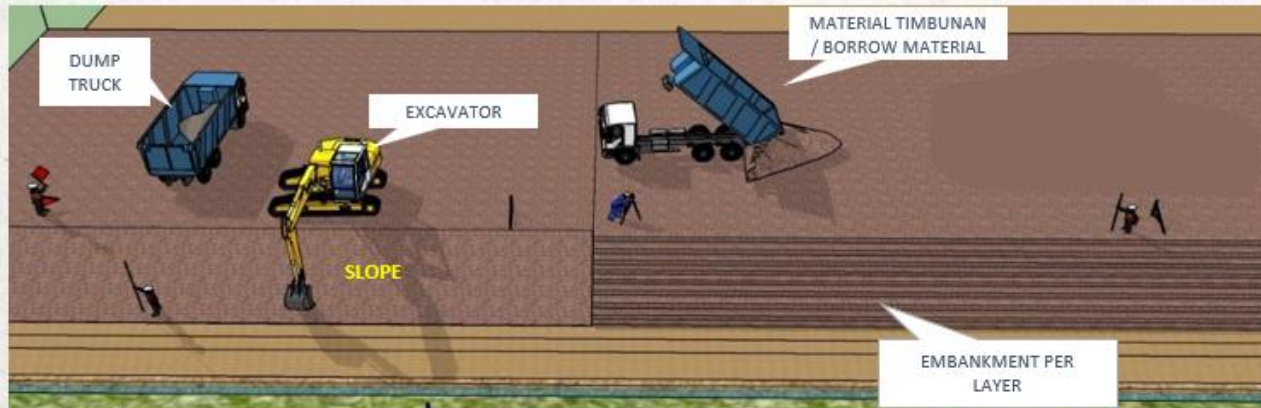
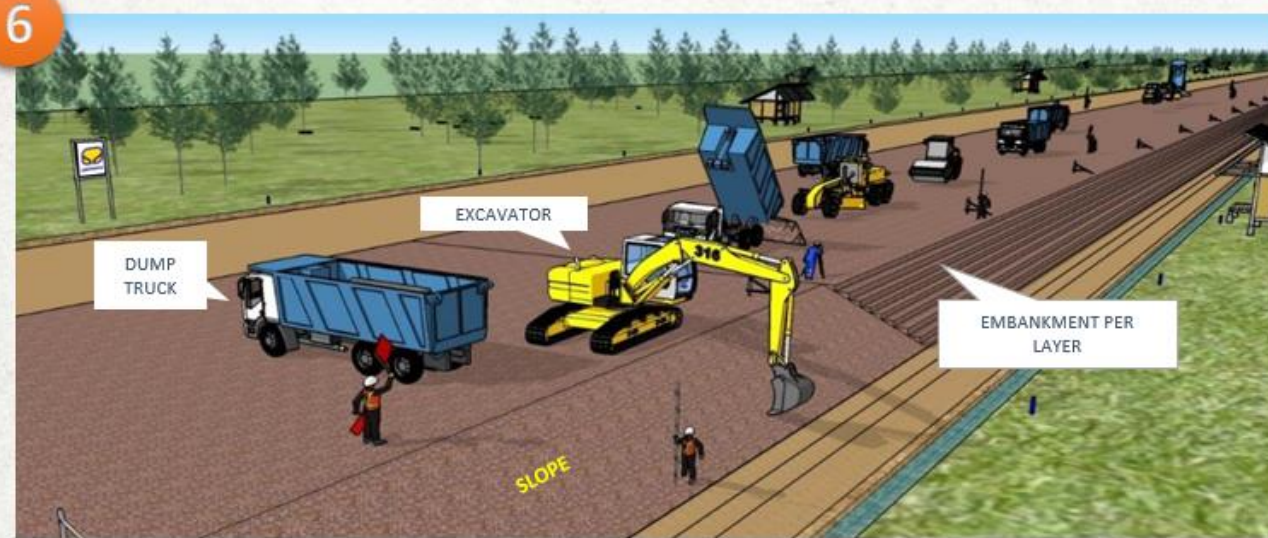
5

EARTH FILL WORK COMPLETE

EMBANKMENT WORK AREA

A. FLOWCHART PEK. Tanah

ILUSTRASI PEKERJAAN TIMBUNAN



SLOPING WORK (Establishment of slope)

Setelah ketebalan lapisan timbunan tanah merah telah mencapai ketinggian maksimal 5 meter, maka dilakukan pekerjaan pembentukan lereng/slope pada timbunan tanah merah yang telah dipadatkan per layer tersebut dengan menggunakan ekskavator.

Pembentukan kemiringan lereng/slope pada timbunan tersebut dibuat dengan acuan tanda/patok bentukan profil kemiringan yang sudah disiapkan oleh surveyor



7. Timeline Pengadaan

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
1	Proses Pendaftaran	06 Februari 2026 pukul 15:00 WIB – 09 Februari 2026 pukul 16:00 WIB
2	Aanwijzing	09 Februari 2026 pukul 16:00 WIB – 17:00 WIB
3	Pemasukan Penawaran	09 Februari 2026 pukul 17:01 WIB – 11 Februari 2026 pukul 09:00 WIB
4	Evaluasi Dokumen Penawaran	11 Februari 2026 pukul 09:01 WIB – 11 Februari 2026 pukul 09:30 WIB
5	Klarifikasi dan Negosiasi Final	11 Februari 2026 pukul 09:31 WIB – 12 Februari 2026 pukul 13:00 WIB
6	Evaluasi Hasil Klarifikasi dan Negosiasi	12 Februari 2026 pukul 13:31 WIB – 14:30 WIB
7	Pengumuman Pemenang	12 Februari 2026 pukul 14:30 WIB
8	Masa Sanggah	12 Februari 2026 pukul 14:31 WIB – 18 Februari 2026 pukul 14:30 WIB
9	Jawab Masa Sanggah	18 Februari 2026 pukul 14:30 WIB – 15:30 WIB
10	Penetapan Pemenang	18 Februari 2026 pukul 15:31 WIB
11	Kontrak Pekerjaan	18 Februari 2026

7. Timeline Pengadaan

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
1	Proses Pendaftaran	06 Februari 2026 pukul 15:00 WIB – 09 Februari 2026 pukul 16:00 WIB
2	Aanwijzing	09 Februari 2026 pukul 16:00 WIB – 17:00 WIB
3	Pemasukan Penawaran	09 Februari 2026 pukul 17:01 WIB – 12 Februari 2026 pukul 10:00 WIB
4	Evaluasi Dokumen Penawaran	12 Februari 2026 pukul 10:01 WIB – 12 Februari 2026 pukul 10:30 WIB
5	Klarifikasi dan Negosiasi Final	12 Februari 2026 pukul 10:31 WIB – 13 Februari 2026 pukul 13:00 WIB
6	Evaluasi Hasil Klarifikasi dan Negosiasi	13 Februari 2026 pukul 13:31 WIB – 14:30 WIB
7	Pengumuman Pemenang	13 Februari 2026 pukul 14:30 WIB
8	Masa Sanggah	13 Februari 2026 pukul 14:31 WIB – 19 Februari 2026 pukul 14:30 WIB
9	Jawab Masa Sanggah	19 Februari 2026 pukul 14:30 WIB – 15:30 WIB
10	Penetapan Pemenang	19 Februari 2026 pukul 15:31 WIB
11	Kontrak Pekerjaan	19 Februari 2026

- ☐ Surat Penawaran Harga
- ☐ Metode Pekerjaan
- ☐ Daftar Peralatan yang Digunakan
- ☐ Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan
- ☐ SA TKDN
- ☐ Sertifikat Tenaga Ahli
- ☐ Management Lalu Lintas
- ☐ CV dan Struktur Organisasi Lapangan
- ☐ Dokumen Quarry CBM (Lokasi quarry, hasil uji lab quarry, dan IUP)
- ☐ Prosedur Life Cycle Analisis

8. Bobot Penilaian

NO	URAIAN PENILAIAN	BOBOT
1	2	3
A	UMUM	
	a. Status Rekanan (WAVE)	3
	b. Kinerja Rekanan (WAVE)	5
	c. Sisa Kemampuan Nyata/SKN (WAVE)	3
	d. Reputasi Rekanan	9
	e. Mempunyai Pengendalian Anti Penyuapan (Kebijakan & Pedoman/Prosedur)	2
B	BIAYA	
	a. Harga Penawaran	17
	b. Pengakuan Progress & Cara Pembayaran	10
C	GARANSI/JAMINAN (Melampirkan Rating D&B untuk vendor dengan Nilai Kontrak akumulasi dalam 1 tahun diatas 50M)	
	a. Uang Muka	5
	b. Retensi	5
D	TEKNIS	
	a. Metode Kerja	6
	b. Tenaga Ahli	6
	c. Alat/Peralatan	6
E	STRUKTUR ORGANISASI LAPANGAN	
	a. CV & Bagan Struktur Organisasi	3
F	DUKUNGAN	
	a. Memberikan Dukungan Tender	2
	b. Memberikan Dukungan Kinerja	2
G	QUALITY HEALTH SAFETY ENVIRONMENT (QHSE)	
	a. Ahli K3 Umum/Konstruksi	4
	b. Ahli Mutu/Quality	4
	c. Prosedur Life Cycle Analysis	2
H	WAKTU	
	a. Schedule	2
I	TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)	
	a. Presentase TKDN	2
	b. Preferensi Harga	2
JUMLAH		100

TERIMA KASIH

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Alamat Kantor:

Gedung Waskita Karya
MT Haryono Kav, No. 10 Cawang
Jakarta 13340
Phone: (+6221) 8508510/20
E-mail: waskita@waskita.co.id

Disclaimer: Dokumen ini disusun untuk tujuan Informasi, sumber yang disajikan berasal dari pihak-pihak kredibel, namun kami tidak menjamin keakuratan maupun kelengkapannya. Maka tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar pengambilan keputusan. Seluruh opini yang tertuang mencerminkan pandangan kami pada tanggal penerbitan dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. Materi ini hanya diperuntukkan bagi penerima dan dilarang untuk diperbanyak, disalin, digandakan, atau didistribusikan dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.